

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. (Moleong 2016:6). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2016:9).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian akan di lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Cabang Pelindo III Gresik di Jl. Yos Sudarso No. 01, Desa Kebungson, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik Jawa Timur 61114.

3.3 Unit Analisis Dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2017:75-76) unit analisis adalah satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. maka peneliti menentukan pekerja wanita yang memiliki peran Ganda di kantor pelindo III cabang gresik sebagai unit analisis.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2016;132) dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan ada penelitian ini yaitu;

1. Kepala Divisi SDM untuk memberikan informasi terkait pekerja wanita yang memiliki peran ganda.
2. Pekerja wanita yang sudah menikah dan yang sudah memiliki anak di kantor PT. Pelindo III Cabang Gresik yang terdiri dari 11 karyawan.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang di gunakan adalah data primer :

1. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland dalam (Moelong 2012:157) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”. Data diambil melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan :

1. Kepala Divisi SDM untuk memberikan informasi terkait pekerja wanita yang memiliki peran ganda.
2. Pekerja wanita yang sudah menikah dan yang sudah memiliki anak di kantor PT. Pelindo III Cabang Gresik yang terdiri dari 11 karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:375).

Pengumpulan data yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Kelompok

Wawancara Kelompok merupakan bentuk kegiatan pengumpulan data melalui wawancara kelompok dan pembahasan dalam kelompok sebagai alat/media paling umum, biasa juga disebut sebagai metode dan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.

Dalam melakukan wawancara kelompok peneliti mengumpulkan semua responden dalam satu waktu dan peneliti yang memonitor dan memandu serta menjadi moderator dalam wawancara tersebut akan tetapi wawancara ini lebih kepada diskusi yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dari pertanyaan yang di ajukan dengan jawaban yang berbeda-beda dari masing-masing peserta diskusi berkelompok tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara kelompok , catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain (Sugiyono 2015:401).

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif di gunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus di lakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datannya sudah jenuh. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah ha-hal pokok. Tahapan reduksi data yang di lakukan oleh peneliti di lakukan dengan merangkum semua data yang di peroleh di lapangan dan memfokus pada hal-hal melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman di lakukan dengan menstrasformasi kata-kata kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data di lakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polannya dengan di tulis atau di ketik dalam bentuk uraian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data di lakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang di lakukan oleh

peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, di lanjutkn dengan penulisan data yang di peroleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengn memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudia dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data di susum berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dan informasi yang di dapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dtemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara perlu mendapat data tambahan, maka di lakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Kebenaran dan kredibilitas temuan pada penelitian ini perlu di tetapkan secara jelas maka untuk memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti dapat memanfaatkan yang lain di luar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding data yang di dapat. Cara ini disebut triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moelong 2014:330).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan sumber. Menurut patton 2dalam (Lexy J moelong 2012:30) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

